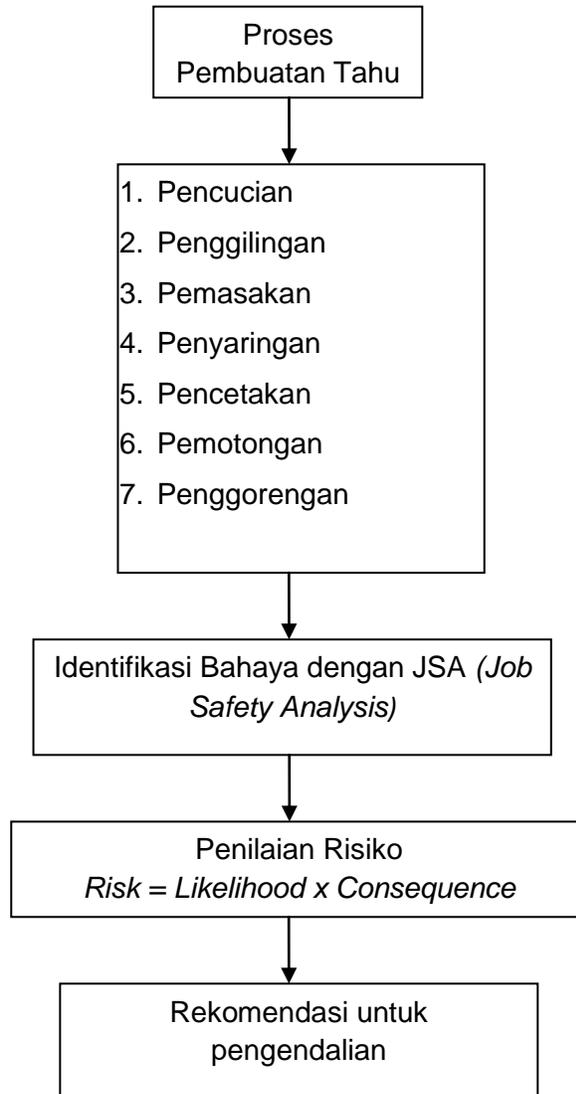


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Dalam penelitian survei deskriptif, peneliti diarahkan untuk menguraikan keadaan di suatu komunitas atau masyarakat.¹⁶ Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai suatu fenomena yang diselidiki peneliti yaitu tentang risiko kesehatan dan keselamatan kerja yang dialami oleh pekerja di Pabrik Tahu Desa Banyuputih.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, Identifikasi risiko, Analisis risiko, penilaian risiko, dan pengendalian risiko.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Instrumen
1.	Identifikasi risiko	Proses yang dilakukan untuk mengetahui risiko yang ada pada tahapan pembuatan tahu dari pencucian hingga penggorengan	Observasi, wawancara.	Risiko yang ada pada setiap tahapan pekerjaan	Lembar Observasi

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Instrumen
2.	Analisis Risiko	Kegiatan yang dilakukan untuk menentukan tingkat kemungkinan dan konsekuensi dari risiko pada setiap tahap pembuatan tahu.	Observasi	A : Almost Certain B : Likely C : Moderate D : Unlikely E : Rare	Lembar Observasi
3.	Penilaian Risiko	Mengalikan nilai kemungkinan dan konsekuensi risiko dari setiap tahapan pembuatan tahu.	Nilai risiko = $\text{probability} \times \text{consequence}$	A : Almost Certain B : Likely C : Moderate D : Unlikely E : Rare	Lembar Observasi

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Instrumen
4.	Rekomendasi.	Upaya rekomendasi yang dilakukan untuk mengurangi risiko kerja yang dialami pekerja pabrik tahu.	-		Lembar observasi

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pekerja industri tahu berjumlah 96 orang yang ada di Desa Banyuputih Kota Salatiga.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah para pekerja di industri tahu Desa Banyuputih. Penentuan besarnya sampel diperoleh dengan memilih 3 industri pembuatan tahu. Industri pertama berskala produksi besar dengan jumlah pegawai 10 orang, industri tahu ke dua dengan skala produksi sedang memiliki jumlah pegawai 7 orang, dan industri tahu ke tiga dengan skala produksi kecil memiliki pegawai 4 orang. Terdapat 7 tahap dari proses pembuatan tahu, kemudian mengambil perwakilan satu orang dari setiap tahap. Jadi jumlah sampel nya adalah 21 orang.

Adapun kriteria subyek penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pekerja di pabrik tahu Desa Banyuputih pada saat penelitian dilaksanakan.

2. Telah bekerja minimal 1 tahun di pabrik tahu Desa Banyuputih
3. Bersedia manjadi responden dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan untuk mengidentifikasi risiko yang ada di pabrik tahu. Wawancara dilakukan pada pekerja di pabrik tahu dengan menanyai setiap bagian produksi.

2. Form *Job Safety Analysis*

Format yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya yang ada pada industri tahu.

3. Kamera

Digunakan untuk mendokumentasi keadaan di dalam pabrik tahu.

4. Alat tulis

Digunakan untuk mencatat hasil wawancara dan menulis daftar risiko yang sekiranya perlu ditambahkan

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan cara pengamatan dan wawancara langsung. Pengamatan yang dilakukan meliputi kondisi lingkungan kerja di pabrik tahu, alur atau proses pembuatan tahu, kejadian kecelakaan kerja yang pernah terjadi di pabrik tahu tersebut, kondisi dan tindakan tidak aman yang dilakukan oleh pekerja di pabrik tahu.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode analisis risiko kualitatif, yaitu menggunakan matrik risiko yang menggambarkan tingkat dari kemungkinan dan keparahan suatu kejadian yang dinyatakan dalam bentuk rentang dari yang paling rendah sampai tertinggi.¹²